

**TANGGAPAN ORANG TUA TERHADAP KEGIATAN  
EKSTRAKULIKULER PADA SEKOLAH SD  
NEGERI 46 BANDA ACEH**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh :

**SAFARIAH  
1711040056**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2020**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul Tanggapan Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Sekolah SD Negeri 46 Banda Aceh telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi oleh Safariah,1711040056, Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Senin,24Februari 2020.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Zikrurrahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Didi Yudha Pranata, M.Pd  
NIDN. 1313109001

Mengetahui,

Ketua Program StudiPENJAS  
STKIP Bina BangsaGetsempena

Zikrur Rahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Tanggapan.....	6
2.1.1 Pengertian Tanggapan .....	6
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tanggapan .....	7
2.1.3 Macam-macam Tanggapan .....	9
2.1.4 Tipe-tipe Tanggapan .....	10
2.2 Ekstrakurikuler .....	11
2.2.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	11
2.2.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	12
2.2.3 Kegiatan Ekstrakurikuler di SD.....	13
2.2.4 Jenis Ekstrakurikuler di SD .....	14
2.3 Penelitian Yang Relevan.....	15
2.4 Kerangka Berfikir .....	16
<b>BAB III PROSUDUR PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Latar Penelitian.....	19
3.3 Data dan sumber Penelitian.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.2 Pembahasan.....	27
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	29
5.2 Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>30</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dapat berhubungan dengan kegiatan kurikuler untuk memperluas pengetahuan atau dapat juga kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya dilingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah (Hernawan, dkk., 2008:12).

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai sarana bagi para siswa untuk menyalurkan energi, kreativitas, dan pikirannya dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan Lutan (1986:10), bahwa Unsur keindahan yang melekat dalam kehidupan manusia berkaitan erat dengan kegiatan yang dilakukan. mengajar di sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan Lutan (1986 :10), bahwa

Pembinaan ekstrakurikuler bermuara pada pembentukan manusia seutuhnya, seperti tercakup dalam rumusan tujuan pendidikan nasional. Tujuan itu adalah tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek mencakup rumusan tentang perubahan perilaku nyata yang teramati, bahkan dapat diukur. Kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan itu,

seperti yang berkenaan dengan pembinaan fisik, intelegensia, emosi, sosial, estetika, moral bahkan spiritual.

Pembinaan fisik terutama dalam hal keterampilan gerak akan bermanfaat bagi siswa. “Penguasaan berbagai keterampilan gerak dasar oleh para siswa akan mendorong perkembangan dan perbaikan berbagai keterampilan fisik yang lebih kompleks, yang pada akhirnya akan membantu siswa memperoleh kepuasan dan kesenangan dalam melakukan aktivitas fisiknya” (Suherman, 2009:10). Namun, tidak semua wahana pengembangan pribadi tersebut dapat dijadikan pengalaman belajar yang terstruktur dalam kurikulum (intrakurikuler) khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, sebab disamping akan menjadi terlalu sarat juga karena kaidah-kaidah instruksional yang terkait dengan hasil belajar/ perubahan tingkah laku terukur (measurable) yang teramati (observable), tidak memungkinkan semuanya dijadikan bahan pembelajaran yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu khusus agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter bangsa, dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah dan madrasah/daerah. Salah satu kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan minat siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah yaitu kstrakurikuler olahraga. Tidak hanya sebagai penyaluran bakat dan minat siswa,

ekstrakurikuler olahraga diharapkan dapat menanamkan kebiasaan gaya hidup aktif dan sehat bagi peserta didiknya sehingga mampu menekan berbagai faktor yang dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit non infeksi seperti obesitas, diabetes melitus, darah tinggi dan sebagainya.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa pendapat ahli dan hasil penelitian tentang pentingnya berolahraga. Fredricks, (2012:24) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “keterlibatan ekstrakurikuler di sekolah tinggi dapat membantu remaja untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif”.

Senada dengan penelitian yang dilakukan Tarigan, (2009:9) menyebutkan bahwa Para ahli fisiologi olahraga sepak olahraga yang dilakukan secara teratur, terukur dan terprogram dengan baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, pendidikan olahraga memiliki tujuan untuk memberikan latihan untuk pembentukan pengetahuan, sikap atau watak, kepribadian serta kesegaran jasmani yang penting bagi kita.

Selain itu Giriwijoyo (2013: 23) menyebutkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak, olahraga yang dilakukan secara teratur, terukur dan terprogram dengan baik akan berpengaruh terhadap kebugaran jasmani anak. Kebugaran jasmani adalah keadaan kemampuan jasmani yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas jasmani tertentu dan/atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari setiap orang

tidak akan lepas dari kebugaran jasmani, karena kebugaran jasmani merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Kebugaran jasmani terkait erat dengan keadaan kesehatan seseorang.

Minat dan bakat yang kuat dari siswa tidak lepas dari peran serta orangtua untuk mendukung anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Daya dukung orangtua tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Adapun pelaksanaan dari kegiatan ini masih menemui kendala dalam hal kehadiran siswa, karena berkaitan dengan waktu antar-jemput orangtua dan batas waktu siswa yang diberikan oleh orang tua untuk kembali berada di rumah. Kekhawatiran orangtua akan menurunnya prestasi akademik anak karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan latar belakang penulis tertarik dalam meneliti tentang, **“Tanggapan Orang Tua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Sekolah SD Negeri 46 Banda Aceh”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta agar permasalahan tidak terlalu meluas dan lebih fokus, maka permasalahan dibatasi pada Tanggapan Orang Tua pada Kegiatan Ekstrakurikuler. Hal itu mengacu pada “Tanggapan orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 46 Banda Aceh”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah: “ Bagaimanakah tanggapan orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 46 Banda Aceh? ”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: “ Tanggapan orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 46 Banda Aceh”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan penulis mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar dorongan orang tua kepada putra-putrinya terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 46 Banda Aceh
- b. Sebagai referensi dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis:**

##### **a. Bagi Siswa**

Memacu siswa untuk dapat konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

##### **c. Bagi Guru**

1. Mengetahui seberapa besar dorongan orang tua (wali murid) kepada siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

2. Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam pelaksanaan ekstrakurikule.



